

ABSTRAK

Sesuai dengan program pemerintah yaitu pemberian ASI Eksklusif, diharapkan makanan tambahan untuk bayi selain ASI diberikan pada bayi setelah usia 6 bulan, namun kenyataanya di Desa Sekarputih Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik dari 20 ibu terdapat 12 (60%) ibu yang memberikan makanan tambahan pada bayi usia di bawah 6 bulan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan tambahan pada bayi usia 0-6 bulan.

Desain penelitian adalah *deskriptif*. Populasi semua ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan. Pengambilan sampel secara *total sampling* sebanyak 20 responden. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan tambahan pada bayi usia 0-6 bulan. Pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden. Data diolah dengan cara *editing, coding*, tabulasi data dan dianalisis dalam bentuk persentasi. Hasilnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar 11 responden (55%) memiliki pengetahuan yang masih kurang, 6 responden (30%) memiliki pengetahuan cukup dan 3 responden (15%) memiliki pengetahuan baik.

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang masih kurang. Diharapkan petugas pelayanan kesehatan dapat meningkatkan penyuluhan dan konseling pada ibu tentang segala hal yang berkaitan dengan pemberian makanan tambahan dengan menggunakan media yang tepat sasaran dengan bahasa dan materi yang mudah dipahami oleh ibu.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Pemberian Makanan Tambahan